

## DAFTAR PUSTAKA

1. Yoga T, Hastuti T. Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Jakarta: UI Press; 2006.
2. Indonesia PR. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No.8 Tahun 2010 Tentang Alat Pelindung Diri.
3. Kadin. Industri Jasa Konstruksi di Indonesia, Kompartemen Jasa Konstruksi, Konsultasi, Real Estate dan Teknologi Tinggi. Jakarta: Kadin Indonesia; 2002.
4. Indonesia PR. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 4 Tahun 1993 Tentang Jaminan Kecelakaan kerja. 1993.
5. Yogyakarta BHdKkPD. PELATIHAN HIPERKES DAN KESELAMATAN KERJA BAGI DOKTER PERUSAHAAN. YOGYAKARTA 2012.
6. Budiono AMS. Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja. Semarang: UNDIP; 1996.
7. Suardi R. Manajemen Risiko. Jakarta: PPM; 2007.
8. RI P. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
9. Organization IL, Organization WH. Definisi Kecelakaan Kerja.
10. Ramli S. Manajemen Risiko dalam Perspektif K3 OHS Risk Management. Jakarta: Dian Rakyat; 2010.
11. Safety and Health Work [database on the Internet]. [www.ILO.org](http://www.ILO.org).
12. BPJS:terjadi 8.900 Kecelakaan Kerja Selama 2014 [database on the Internet]. <http://antaranews.com>. 2014 [cited 15 Februari 2016].
13. Setiap Hari 9 Meninggal karena Kecelakaan Kerja [database on the Internet]. <http://BPJSKetenagakerjaan.go.id>. 2014 [cited 15 Februari 2016].

14. Nurjanah JA. Penerapan Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) Pada Pekerjaan Baru Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja di PT. Eastern Logistics Lamongan Jawa Timur. Surakarta: Universitas Sebelas Maret; 2012.
15. Data PT. Batanghari Barisan Padang.
16. Pemerintah R. Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2012.
17. Suma'mur. Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan. Jakarta: Gunung Agung; 1985.
18. RI P. Undang-undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Jakarta 1970.
19. RI P. Undang-undang No.3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja. Jakarta 1992.
20. Heinrich. Industrial Prevention: A Safety management Approach. New York: McGraw-Hill Inc; 1980.
21. Sulaksmono M. Manajemen Keselamatan Kerja. Surabaya: Pustaka; 1997.
22. Suma'mur. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Sagung Seto; 2009.
23. Harrianto R. Buku Ajar Kesehatan Kerja. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran (EGC); 2008.
24. Barisan PB. Dukumen UKL-UPL 2015.
25. Barisan PB. Struktur PT. Batanghari Barisan 2015.
26. Rausand M. Job Safety Analysis. Norwegia: Norwegian University of Science and Teknologi; 2005.
27. OSHA. Job Hazard Analysis. United States 2002.



28. Glenn D. Job Safety Analysis and it's tole today. United States: ASSE; 2011.
29. Ridley J. Kesehatan dan Keselamatan Kerja. 3, editor. Jakarta: Erlangga; 2006.
30. Tarwaka. Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Surakarta: Harapan Press; 2008.
31. Barisan PB. Rekapitulasi Tenaga Kerja. 2015.
32. Barisan PB. Laporan Kecelakaan Kerja. 2007-2015.
33. Winarsunu T. Psikologi Keselamatan Kerja. Malang: UMM Pers; 2008.
34. Tarwaka, Solichul, Bakri, Sudiajeng L. Ergonomi untuk Kesehatan Kerja dan Produktivitas. Surakarta: UNIBA Pers; 2014.
35. Budiyanto T, Pratiwi EY. Hubungan Kebisingan dan Massa Kerja terhadap Terjadinya Strs Kerja pada Pekerja di Bagian Tenun "Agung Saputra Tex" Piyungan Bantul Yogyakarta. ISSN :1978-0575. 2010.
36. Z10 A. Hirarki Pengendalian dalam Sistem Manajemen Keselamatan. 2005.
37. Marta YD. Gambaran Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. Batanghari Barisan Tahun 2015. 2015.

